

## RINGKASAN

**SARTA.** Penelitian berjudul “Hubungan Produksi Susu Dengan Lingkar Dada dan Panjang Badan Kambing Saanen” telah dilaksanakan tanggal 20 Juni sampai 15 Juli 2016 di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU - HPT) Baturraden. Kabupaten Banyumas. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengkaji Hubungan Produksi Susu Dengan Lingkar Dada dan Panjang Badan Kambing Saanen.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei di peternakan kambing perah di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara pengukuran produksi susu, lingkar dada, dan panjang badan kambing perah Saanen. Data sekunder di peroleh dari *recording* ternak. Teknik pengambilan sampel ditentukan secara *sensus*, sampel yang diambil sebanyak 76 ekor kambing perah saanen laktasi pertama. Data di analisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. *Independent variable* yang di gunakan adalah lingkar dada, panjang badan dan *dependent variable* yang di gunakan adalah produksi susu.

Rataan produksi susu 1,11 l/hari, lingkar dada 76,11 cm dan panjang badan 92,07 cm. Analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat ( $P < 0,01$ ) antara produksi susu dengan lingkar dada dan panjang badan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,604. Hubungan tersebut dapat diformulasikan dengan persamaan garis regresi  $Y = -3,010 + 0,017(PB) + 0,031(LD)$ . Persamaan garis regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk menduga produksi susu kambing perah Saanen melalui lingkar dada dan panjang badan. Sumbangan efektif yang diberikan oleh lingkar dada dan panjang badan terhadap produksi susu kambing perah Saanen hanya sebesar 36,51 %, sedangkan sisanya 63,49 %, dipengaruhi oleh faktor lain. Sumbangan relatif dari lingkar dada 33,11 persen dan panjang badan 66,89 persen.

Kata kunci : Kambing Saanen, Lingkar Dada, Panjan Badan, Produksi Susu.

## SUMMARY

**SARTA.** A research entitled "Milk Production Relationship With Chest Girth and Body Length Dairy Saanen Goat, was held on June 20 to July 15 2016 in the Center for Livestock Breeding and Forage Forage Excellence Baturraden. Banyumas. The purpose of a research was to examine the relationship between Milk Production Relationship With Chest Girth and Body Length Saanen Goat.

The study was conducted using a survey method in dairy goat farms in the big hall of superior breeding and forage Baturraden. The primary data is done by measuring the production of milk, the chest girth and body length dairy Saanen goat. Secondary data obtained from recording of cattle. The sampling technique is determined by the census, the samples taken were 76 lactating dairy Saanen goat. Data was analyzed using multiple linear regression analysis. Independent variables used is chest girth, body length, and the dependent variable that is in use is the production of milk.

The average milk of production was 1.11 l / day, the chest girth was 76.11 cm, and body length was 92.07 cm. Statistical analysis showed that there is a close relationship ( $P < 0.01$ ) between milk production with a the chest girth and body length with a correlation coefficient of 0.604. Such relationships can be formulated with the regression line equation  $Y = -3.010 + 0.017 (PB) + 0.031 (LD)$ . Regression line that was obtained can be used to infer the dairy Saanen goat of milk production through the chest girth and body length. Effective contribution given by the chest girth, and body length against dairy Saanen goat of milk production only was 36.51%, while the remaining was 63.49% influenced by other factors. The relative contribution of chest girth was 33.11 percent and was 66.89 percent body length.

Keyword : Body Length, Chest Girth, Milk Production, Saanen Goat.